

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan gerak dasar servis pendek pukulan *backhand* dalam permainan bulutangkis melalui media dinding dikelas V SDN Ranjeng Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran dapat meningkat dalam pembelajaran gerak dasar servis pendek pukulan *backhand* dalam permainan bulutangkis melalui media dinding. Hal ini dapat dirinci dalam setiap data awal sampai siklus I sampai siklus III yaitu dari data awal yaitu mencapai 45% belum bagus masih diperbaiki dalam perencanaan pembelajaran, siklus I mencapai 69% sudah baik dari pada data awal yang masih kurang atau diperbaiki lagi tetapi dalam siklus II ini bmasih belum mencapai target dan harus diperbaiki lagi dalam siklus berikutnya yaitu siklus II yaitu mencapai 83%, baik dibandingkan dari data awal sampai siklus I kurang baik, tetapi dalam siklus II ini sudah baik Cuma sedikit lagi mencapai target oleh karena itu perlu ada perbaikan lagi dalam siklus III yaitu mencapai 100% sudah sangat baik dan sudah tercapai target yang ditentukan yaitu 100%.

2. Aktivitas siswa

Dalam aktivitas siswa ada beberapa aspek yang meliputi aspek disiplin, sportivitas, pantang menyerah, dan kerjasama. Dalam pelaksanaan pada setiap siklusnya, aspekpun mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada data awal dan siklus 1 ada 5 atau 16% orang siswa termasuk katagori sangat baik (SB), 4 atau 12% termasuk katagori baik (B), 11 atau 35% orang siswa termasuk katagori cukup (C), 11 atau 35% orang siswa termasuk katagori kurang (K). Dalam tabel ini terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1 disiplin yaitu terdapat 3 atau 9% orang siswa termasuk katagori kurang (K), 16 atau 51% orang siswa termasuk katagori cukup (C), 12 atau 38% orang termasuk katagori baik (B). Pada aspek ke-2 yaitu aspek sportivitas terdapat 4 atau 12% orang siswa termasuk katagori kurang (K), 20 atau 64% orang siswa

termasuk katagori cukup (K), 7 atau 22% termasuk katagori baik (B). Pada aspek ke-3 yaitu aspek pantang menyerah terdapat 4 atau 12% orang siswa termasuk katagori kurang (K), 14 atau 45 orang siswa termasuk katagori cukup (C), 13 atau 41% orang siswa termasuk katagori baik (B). Pada aspek ke-4 yaitu kerjasama terdapat 7 atau 22% orang siswa termasuk katagori kurang (K), 19 atau 61% orang siswa termasuk katagori cukup (C), 5 atau 16% orang siswa termasuk katagori baik (B). Pada siklus 1 terdapat 5 atau 16% orang siswa termasuk katagori sangat baik (SB), 15 atau 16% termasuk katagori baik (B), 7 atau 22% orang siswa termasuk katagori cukup (C), 14 atau 45% orang siswa termasuk katagori kurang (K). Dalam tabel ini terdapat beberapa aspek yang dapat dilihat. Dari aspek ke-1 didiplin yaitu terdapat 5 atau 16% orang siswa termasuk katagori kurang, 15 atau 48% orang siswa termasuk katagori cukup, 11 atau 35% orang termasuk katagori baik.

3. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil tes gerak dasar servis pendek pukulan *backhand* melalui media dinding diharapkan siswa mengalami peningkatan pada data awal sampai siklus III. Pada data awal mencapai 9%, siklus I 32%, siklus II 70%, dan siklus III 93% melampaui target yang ditentukan yaitu 85%.

B. Implikasi

Berdasarkan yang telah diteliti maka penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut, dalam pembelajaran servis pendek pukulan *backhand* dalam permainan bulutangkis melalui media dinding, siswa kelas V di SDN Ranjeng kecamatan Cisitu kabupaten Sumedang maka dalam permainan pukulan dinding akan meningkatkan pembelajaran gerak dasar *service* pendek pukulan *backhand*.

C. Rekomendasi

1. Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran, jika siswa aktif dalam pembelajaran, akan mempengaruhi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

2. Bagi Guru

Permainan merupakan suatu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa. Melalui permainan ini siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran, sehingga permainan ini merupakan langkah tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa. Dalam hal ini diperlukan kreatifitas guru dalam mendesain suatu pembelajaran agar siswa dapat tertarik dalam pembelajaran, dan juga pembelajaran yang berlangsung tidak monoton yang membuat siswa menjadi bosan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus lebih mendukung kegiatan pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasana yang lengkap agar proses pembelajaran lebih terkontrol. Selain itu diperlukan adanya pembinaan oleh sekolah agar guru dapat terkontrol tidak hanya terpaku pada sarana dan prasarana yang disediakan sekolah melainkan guru harus lebih mampu memodifikasi suatu pembelajaran dengan memanfaatkan yang ada.

4. Bagi Lembaga UPI Kampus Sumedang

Diharapkan dapat menciptakan mahasiswa yang terampil, cerdas, jujur, dan kreatif. Selain itu dapat memberikan ilmu serta pengalaman kepada setiap mahasiswa. Sehingga dapat menciptakan inovasi dalam mendesain pembelajaran yang menarik bagi siswa.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan ucapan “Basmallah”, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperbaiki hasil pembelajaran dan menjadi tolah ukur penelitian berikutnya, khususnya bagi mahasiswa program studi PGSD Penjas.